



PROFESI, PEKERJAAN, KODE ETIK

KELOMPOK 2



Daftar Nama Kelompok:

Ananda Raihan Alfarizi (2507071013)

Nur Akbar Putra Perdana (2507071011)

Khibran Zata Amani (2557071001)

Muhammad Fathi Farhat (2567071001)

Revalia Arian (2507071008)

Siti Nurmawati (2507071017)

Ladiya Sofiana N (2557071010)



Daftar Materi

01

Pengertian Profesi
dan Pekerjaan.

02

Perbedaan Profesi
dan Pekerjaan.

03

Pengertian Kode
Etik



01

Apa itu profesi?

Profesi adalah suatu bidang pekerjaan yang menuntut keahlian khusus, pendidikan formal, keterampilan mendalam, serta tanggung jawab etis dan sosial.

Contoh Profesi:



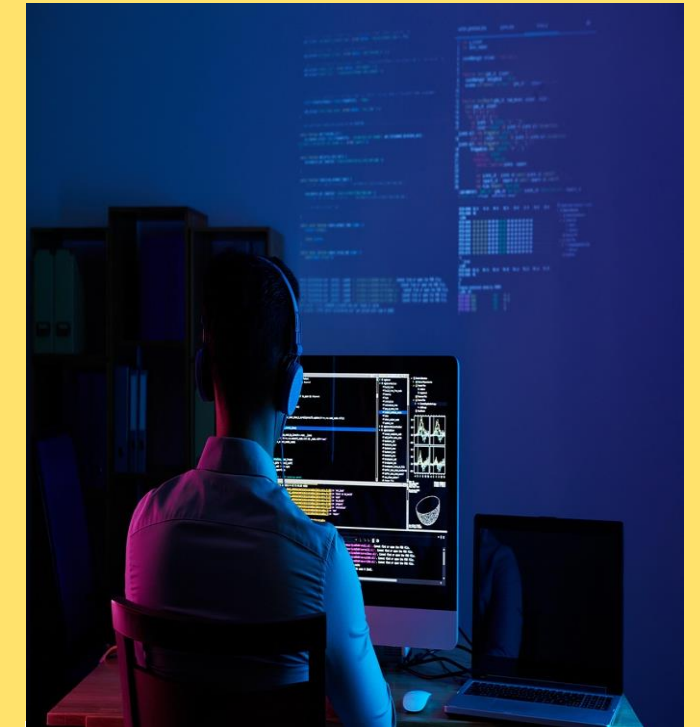
Dokter

harus menempuh pendidikan kedokteran, mengikuti koas, ujian kompetensi, serta tunduk pada kode etik kedokteran



Guru

memerlukan latar belakang pendidikan tertentu, memiliki kewajiban mendidik, serta mematuhi kode etik guru/dosen.



Programmer

harus memiliki keterampilan teknis, memahami standar internasional, dan menerapkan etika profesi di bidang teknologi.



Apa itu pekerjaan?

Pekerjaan adalah segala bentuk aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh penghasilan atau memenuhi kebutuhan hidup. Pekerjaan tidak selalu membutuhkan pendidikan atau keahlian khusus, dan tidak selalu memiliki kode etik resmi. Siapa saja bisa melakukannya sesuai dengan kemampuan dan kesempatan yang ada.



Contoh Pekerjaan:



Kasir

tidak membutuhkan pendidikan khusus, cukup keterampilan dasar menghitung dan melayani pelanggan.



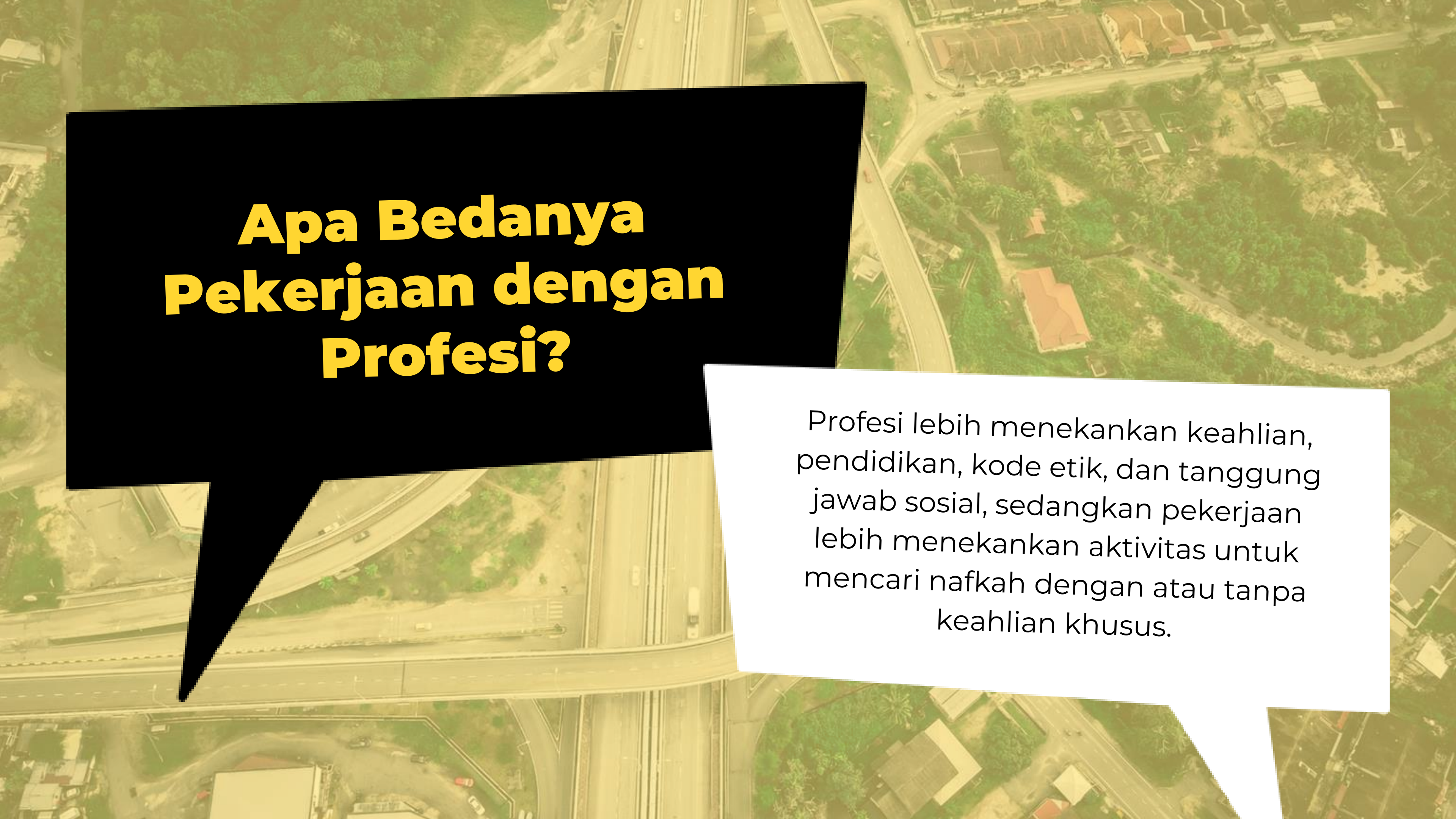
Buruh

fokus pada tenaga fisik, biasanya hanya membutuhkan pelatihan singkat..



Ojol

memerlukan keterampilan mengemudi dan pelayanan, tetapi tidak ada kode etik profesi resmi.

An aerial photograph of a multi-lane highway interchange with several overpasses. The image is overlaid with a large black speech bubble on the left side, which contains the title text. A white rectangular box on the right side contains the explanatory text. The overall color palette is muted, with a yellowish-green tint.

Apa Bedanya Pekerjaan dengan Profesi?

Profesi lebih menekankan keahlian, pendidikan, kode etik, dan tanggung jawab sosial, sedangkan pekerjaan lebih menekankan aktivitas untuk mencari nafkah dengan atau tanpa keahlian khusus.



Pengertian Kode Etik

Kode etik adalah sekumpulan aturan, norma, dan prinsip moral yang disusun untuk menjadi pedoman dalam bersikap maupun bertindak. Kode etik biasanya dibuat dan disepakati bersama oleh suatu kelompok, organisasi, atau profesi untuk mengatur tingkah laku anggotanya.





Apa pengaruh dari kode etik?

Dengan adanya kode etik, seseorang tahu apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh, sehingga bisa menjaga kejujuran, tanggung jawab, serta profesionalisme. Kode etik juga berfungsi untuk membangun rasa percaya, menciptakan hubungan yang adil, serta mencegah terjadinya penyalahgunaan wewenang.

Perbandingan Etos Kerja di India dan Indonesia



“The More You Learn,
The More You Earn.” -
someone.

Bagaimana Etos Kerja di Negara India?



Pekerja TI di India umumnya memiliki jam kerja panjang hingga malam hari karena sering menangani proyek dari klien luar negeri, seperti Amerika Serikat, sehingga harus menyesuaikan perbedaan waktu. Kondisi ini sudah menjadi hal yang lazim di industri TI India.



Perusahaan TI di India sangat mengutamakan kepuasan klien. Mereka memperhatikan setiap detail dan menjaga komunikasi secara intensif demi memastikan kebutuhan klien terpenuhi dengan baik.



Di India juga,

masih lumayan kuat dengan sistem hierarki. Artinya, bos atau manajer biasanya yang ambil keputusan, sementara bawahan ikutin. Tapi sekarang mulai berubah, apalagi di perusahaan multinasional. Jadi kerja tim dan diskusi terbuka makin sering dipakai.

Kalo soal skill dan belajar, jangan ditanya lagi. Saingan kerja di India tuh gila ketatnya. Jadi mereka terbiasa belajar terus-menerus. Ada yang nguasain bahasa pemrograman terbaru, ada yang fokus ke cloud, AI, data science, sampai buru-buru ikut sertifikasi internasional biar makin punya nilai jual.



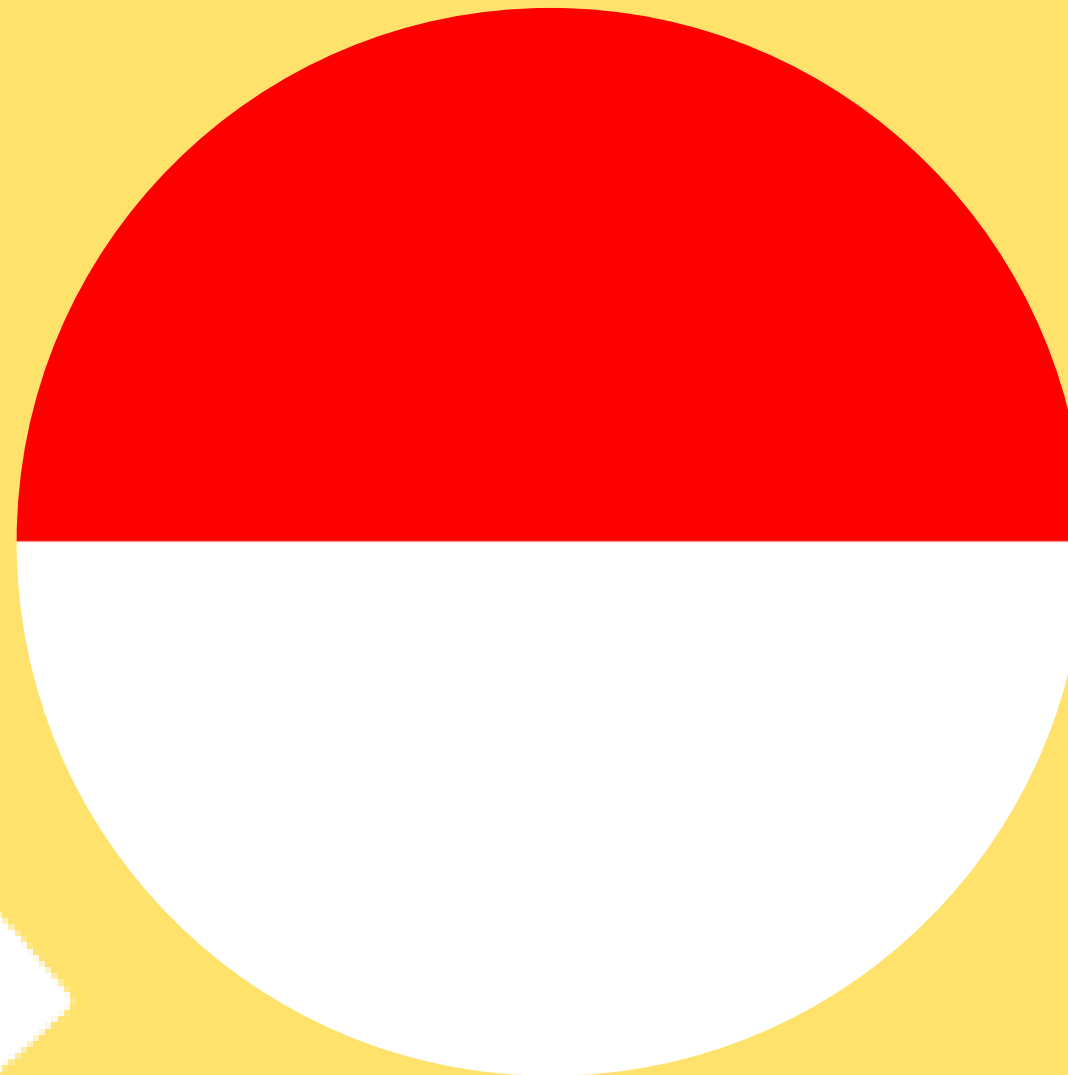
Terus Kalo di Indonesia Kayak Gimana?



Di Indonesia, jam kerja biasanya mengikuti jam kerja lokal, meskipun ada juga yang bekerja dengan sistem shift atau remote. Namun, budaya kerja lembur belum sepopuler di India.



Di Indonesia juga, banyak perusahaan IT yang mengutamakan kepuasan klien, tapi kadang-kadang ada kendala dalam komunikasi yang bisa jadi halangan. Masalah bahasa, perbedaan budaya, atau bahkan kecepatan respon bisa jadi tantangan di Indonesia,



Di Indonesia juga,

teamwork sangat dihargai, terutama di perusahaan yang lebih besar atau startup. Namun, terkadang masih ada tantangan dalam hal komunikasi dan koordinasi tim, terutama jika ada perbedaan gaya kerja. Networking juga penting, tapi mungkin belum seaktif di India, meskipun LinkedIn dan komunitas IT di Indonesia juga semakin berkembang.



Kesimpulan

Meskipun India telah memiliki keunggulan besar dalam bidang IT berkat etos kerja yang sangat berfokus pada klien global, pembelajaran berkelanjutan, serta fleksibilitas tinggi, Indonesia juga memiliki potensi yang besar. Terutama dengan perkembangan pesat di bidang teknologi dan banyaknya startup yang muncul. Tantangannya adalah bagaimana meningkatkan sistem kerja yang lebih efisien, memperbaiki komunikasi, serta mendukung pengembangan skill pekerja IT secara lebih masif.



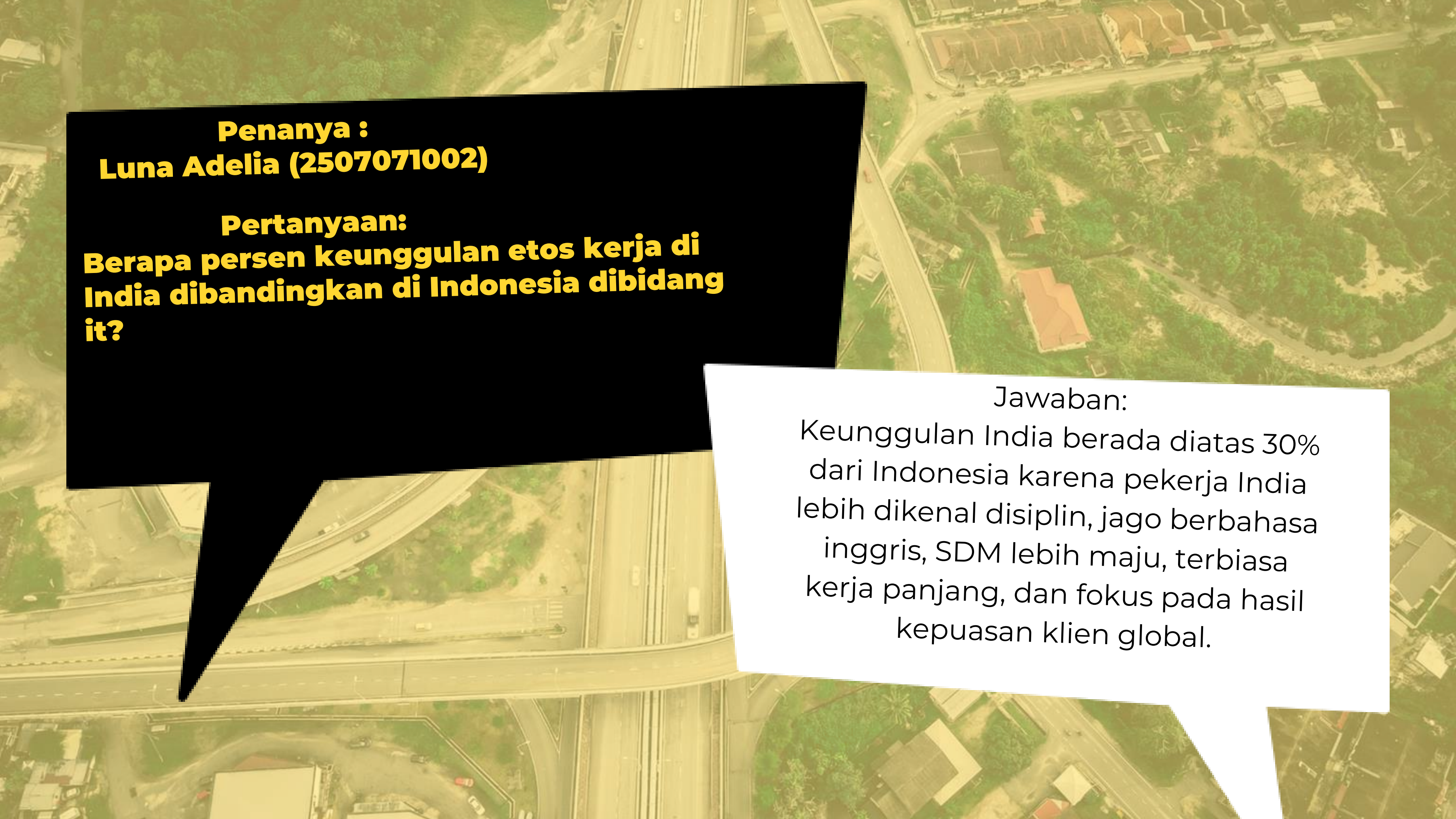


Terima Kasih!



Kelompok 2

Random Quote :
“It's only because of their
stupidity that they're able to
be so sure of themselves.”



**Penanya :
Luna Adelia (2507071002)**

**Pertanyaan:
Berapa persen keunggulan etos kerja di
India dibandingkan di Indonesia dibidang
it?**

Jawaban:
Keunggulan India berada diatas 30%
dari Indonesia karena pekerja India
lebih dikenal disiplin, jago berbahasa
inggris, SDM lebih maju, terbiasa
kerja panjang, dan fokus pada hasil
kepuasan klien global.